

## **DETERMINAN PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PADA ERA NEW NORMAL**

**Yosi Maytesa<sup>1</sup> & Asmuni<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang Km. 14.5 Sleman Yogyakarta 55584 Indonesia,

<sup>2</sup> Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang Km. 14.5 Sleman Yogyakarta 55584 Indonesia

Info Artikel	DOI : <a href="https://doi.org/10.20885/tullab.vol5.iss1.art2">10.20885/tullab.vol5.iss1.art2</a>
<i>Artike History</i>	E-mail Address
Received: May 29, 2023 Accepted: June 16, 2023 Published: June 16, 2023	<a href="mailto:20913015@students.uii.ac.id">20913015@students.uii.ac.id</a> <a href="mailto:934210101@students.uii.ac.id">934210101@students.uii.ac.id</a>
ISSN: 2685-8924	e-ISSN: 2685-8681

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh determinan profitabilitas bank umum syariah pasca pandemi covid-19. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan bank umum syariah di Indonesia tahun 2022. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan SPSS. Populasi penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah di Indonesia dan terdaftar di otoritas jasa keuangan. Sampel dalam penelitian ini adalah 9 Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di otoritas jasa keuangan dan laporan keuangannya pada triwulan I,II,III,IV dipublikasi di website masing-masing bank umum syariaah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas bank umum syariah pasca pandemic covid-19 hanya dipengaruhi secara positif oleh CAR, ROE dan FDR dengan nilai t hitung di atas t tabel yaitu > 2,023 sedangkan NPF dan BOPO tidak mempengaruhi profitabilitas secara parsial. Secara simultan CAR, NPF, BOPO, ROE dan FDR secara bersama-sama mempengaruhi profitabilitas perusahaan pada masa setelah Covid-19 dengan nilai F hitung 778,997 dan sinifikansi 0,0000. Uji Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa 98% ROA dapat dijelaskan oleh CAR, NPF, BOPO, ROE dan FDR.

**Kata Kunci:** *Determinan, Bank Umum Syariah, Pasca Covid-19 , Profitabilitas*

## A. PENDAHULUAN

Era new normal pasca pandemi covid-19 di Indonesia terjadi banyak perubahan dan pembaharuan dalam beberapa aspek kehidupan seperti sosial, politik, ekonomi, dan budaya. Masyarakat berupaya beradaptasi dengan keadaan yang kembali normal tetapi juga tetap waspada. Aktivitas ekonomi yang sempat lesu dikala covid-19 beranjak membaik pada era new normal. Dalam bidang ekonomi sistem perbankan di Indonesia menjadi salah satu sektor yang terdampak dari perubahan tersebut, termasuk juga industry keuangan di perbankan syariah (Wikantiyoso et al., 2020).

Bank merupakan badan usaha yang menampung dana dari para nasabah (masyarakat) berupa sebuah simpanan kemudian menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk yang lainnya untuk dapat meningkatkan taraf kehidupan masyarakat (Retnowati & Fidiana, 2016). Perbankan menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 tahun 1998 Bab I Pasal 1 Ayat 1 menerangkan tentang segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, hal didalamnya ada kelembagaan, kegiatan usaha, metode dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya (*Undang-Undang No 10 Tahun 1998*). Bank memiliki fungsi sebagai *financial intermediary* yang berarti bahwa pada setiap aktivitasnya pasti selalu berkaitan dengan permasalahan uang sebagai alat tukar yang melancarkan kegiatan ekonomi masyarakat di kehidupan sehari-hari (Rulanda et al., 2020).

Pada tahun 1992, sektor perbankan di Indonesia telah menerapkan *dual banking system* dengan bersama-sama mengizinkan beroperasinya sistem bank konvensional dan bank syariah. Sistem ini dimulai dengan didirikannya bank umum syariah pertama di Indonesia, yaitu Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1992 (KNKS, 2020). Perkembangan yang baik ditandai dengan jumlah bank umum syariah di tahun 2023 yang mencapai 13 bank (OJK, 2022).

Kinerja bank umum syariah yang terus meningkat tidak dapat terlepas dari kesehatan bank itu sendiri (Hidayat, 2021). Kesehatan bank dapat dinilai dari profitabilitasnya (Surepno & Minoto, 2018). Oleh karena itu, diperlukan pengawasan terhadap profitabilitas bank syariah dari tahun ke tahun. Pada penelitian ini, peneliti berupaya untuk menganalisis determinan profitabilitas bank umum syariah di Indonesia pada era new normal. Profitabilitas perbankan syariah dapat dianalisis dengan rasio-rasio yang mewakili

performa bank itu sendiri. Rasio-rasio tersebut adalah CAR, NPF, REO, dan ROE (Hamdani, 2020).

## B. METODE PENELITIAN

Penulisan ini termasuk kedalam penulisan kuantitatif deskriptif. Metode ini disebut kuantitatif karena data penulisan berupa angka dan analisis menggunakan statistik (Nasrudin, 2019). Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari suatu objek penelitian yang digunakan dalam sebuah penelitian (Sangadji, Etta Mamang, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah 13 bank umum syariah di Indonesia berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan per Juli 2022 yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2023

No	Nama Bank Umum Syariah
1.	PT Bank Muamalat Tbk.
2.	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
3.	PT Bank Mega Syariah Tbk.
4.	PT Bank Aladin Syariah Tbk.
5.	PT Bank Victoria Syariah
6.	PT Bank Jabar Banten Syariah
7.	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
8.	PT Bank KB Bukopin Syariah
9.	PT Bank Central Asia Syariah
10.	PT Bank Tabungan Pensiun Negara Syariah Tbk.
11.	PT Bank Aceh Syariah
12.	PT BPD Riau Kepri Syariah
13.	PT Bank NTB Syariah

Sumber: (OJK, 2022)

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Luthfiyah & Fitrah, 2018). Pada penelitian kali ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling*, yang merupakan sebuah metode pengambilan sampel dengan disesuaikan berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan (Nasrudin, 2019). Kriteria sampel yang digunakan adalah bank umum syariah di Indonesia yang aktif dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan menyediakan laporan keuangan pada periode triwulan I, II, III,IV tahun 2022. Sehingga ditemukan 9 sampel bank umum syariah di Indonesia yaitu meliputi BCA

Syariah, Bank Net Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Bukopin Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank BTPN Syariah, Bank Aceh Syariah dan Bank Muamalat Indonesia.

Jenis sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan masing-masing bank umum syariah tahun 2022. Deskripsi operasional variabel meliputi penjelasan mengenai variabel apa aja yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 jenis yaitu variabel dependen dan variabel independen. Berikut deskripsi operasional variabel dalam penelitian ini:

a. *Return On Asset (ROA)*

*Return On Asset (ROA)* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total asset yang dimilikinya (Nurchaya & Dewi, 2020). ROA dalam perusahaan digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba. Semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan atau menekan biaya. Sebaliknya, semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap rata-rata total asset (BI, 2012). Secara sistematis ROA dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata Total Aset}} \times 100\%$$

b. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

*Capital Adequacy Ratio (CAR)* atau rasio kecukupan modal adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah bank dalam mempertahankan modal yang cukup. Selain itu juga untuk melihat kemampuan bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol resiko-resiko yang timbul yang dapat memiliki pengaruh besar terhadap modal bank (Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono, 2001). Semakin tinggi rasio CAR menandakan bank tersebut semakin *solvable* (BI, 2012). Secara sistematis CAR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal Inti + Pelengkap}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

c. *Non Performing Financing* (NPF)

*Non Performing Financing* atau biasa disingkat NPF ini merupakan sebuah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah (Mulyono, 1995). Yang dimaksud pembiayaan dalam hal ini ialah pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat atau nasabah sebagai pihak ketiga. Sedangkan yang dimaksud pembiayaan bermasalah ialah pembiayaan yang memiliki kualitas kurang lancar, diragukan dan macet (A. Arthesa dkk., 2009). Semakin tinggi rasio NPF, menunjukkan kualitas Pembiayaan bank syariah semakin buruk (BI, 2012). Secara sistematis NPF dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

d. Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional (REO)

Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional (REO) merupakan perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio ini digunakan untuk mengukur efisiensi operasional perbankan syariah (Dendawijaya, 2009). Semakin rendah REO berarti semakin efisien bank tersebut dalam mengendalikan biaya operasionalnya, dengan adanya efisiensi biaya maka keuntungan yang diperoleh bank akan semakin besar (BI, 2012). Secara sistematis REO dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{REO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

e. *Return on Equity* (ROE)

*Return on Equity* atau biasa disingkat sebagai ROE adalah rasio profitabilitas untuk Mengukur kemampuan modal disetor bank dalam menghasilkan laba. Semakin besar rasio ini menunjukkan kemampuan modal disetor bank dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham semakin besar (BI, 2012). Semakin tinggi *Return on Equity* (ROE) menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba atau keuntungan bersih. Perhitungan ROE dapat dilakukan dengan membandingkan *Earning after tax* atau laba bersih setelah pajak di bagi dengan *paid in capital* atau modal disetor bank (BI, 2012). Secara sistematis ROE dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Rata – rata modal disetor}}$$

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda menggunakan software SPSS versi 23. Terdapat langkah-langkah analisis data sekunder menggunakan teknik analisis regresi linier berganda yang dijelaskan di bawah ini:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji normalitas. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Apabila tingkat signifikansinya di atas 0.05 maka dalam model regresi tidak ada heteroskedastisitasnya. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kemudian uji multikolinearitas yang bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Sebagai dasar acuannya adalah nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ . Kemudian uji normalitas yang bertujuan menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi normalitas dapat melalui uji Kolmogorov-Smirnov test. Dasar acuannya adalah nilai Sig. lebih dari atau sama dengan 0.05 maka data dikatakan terdistribusi normal (Santoso, 2009).

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk melakukan analisis regresi linier berganda secara partial dapat menggunakan uji t. Dengan acuan Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. dan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan dapat menggunakan uji F.

3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

**C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN (bold)**

1. Hasil Penelitian

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan sebagai penjelasan berupa sajian data yang telah diolah dan diinterpretasikan secara objektif. Statistik deskriptif ini terdiri dari 9 sampel yang Bank Umum Syariah (BUS) yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut Uraian dari statistik deskriptif hasil penelitian:

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
ROA	-5,50	2,84	-0,8875	2,27052
CAR	2,47	5,83	3,3193	0,89983
NPF	-4,60	1,64	0,0954	1,74246
BOPO	3,95	5,30	4,5116	0,21723
ROE	-3,50	3,42	0,8048	1,86991
FDR	-2,42	13,11	4,4776	2,08731

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Pada tabel di atas diketahui bahwa variabel CAR memiliki nilai terendah 2,47 memiliki nilai tertinggi sebesar 5,83 dengan rata-rata sebesar -3.3193 dan standar deviasi sebesar 0,89983. Variabel NPF memiliki nilai terendah -4,60 memiliki nilai tertinggi sebesar 1,64 memiliki nilai rata-rata sebesar 0,0954 dan standar deviasi sebesar 1,74246. Variabel BOPO memiliki nilai terendah 3,95 memiliki nilai tertinggi sebesar 5,30 dengan rata-rata sebesar 4,5116 dan standar deviasi sebesar 0,21723. Variabel ROE memiliki nilai terendah -3,50 memiliki nilai tertinggi sebesar 3,42 dengan rata-rata sebesar 0,8048 dan standar deviasi sebesar 1,886991. Variabel FDR memiliki nilai terendah -2,42 dan nilai tertinggi sebesar 13,11 dengan rata-rata sebesar 4,4776 serta standar deviasi sebesar 2,08731.

b. Uji Asumsi Klasik

Langkah kedua dalam penelitian ini adalah melakukan serangkaian uji asumsi klasik. Tahapan pertama untuk uji asumsi klasik adalah uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain menggunakan metode uji gletjser. Di bawah ini merupakan hasil dari uji glejser dalam penelitian ini:

Tabel 3. Hasil Uji Glejser

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.228	1.247		-.985	.331
LnX1	-.026	.074	-.080	-.349	.729
LnX2	-.018	.019	-.254	-.955	.346
LnX3	.185	.234	.211	.791	.434
LnX4	-.009	.019	-.133	-.474	.638
LnX5	.143	.102	.242	1.405	.168

a. Dependent Variable: ABS\_RES2

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas ini menggunakan teori yang disampaikan oleh Ghozali, (2006) yaitu: gejala heteroskedastisitas akan terjadi jika nilai Sig. < 0,05. Hasil perhitungan diatas menunjukkan tidak ada variabel dengan nilai Sig. yang bernilai kurang dari 0,05 hal ini berarti bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tahapan kedua dalam uji asumsi klasik adalah uji multikolinearitas. Berikut merupakan hasil dari uji multikolinearitas dalam penelitian ini:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-6.868	2.188		-3.139	.003		
LnX1	.909	.130	.169	7.012	.000	.435	2.296
LnX2	.034	.033	.029	1.030	.309	.321	3.111
LnX3	-.291	.410	-.020	-.710	.482	.319	3.133
LnX4	1.036	.034	.908	30.524	.000	.287	3.484
LnX5	.818	.178	.084	4.592	.000	.765	1.307

a. Dependent Variable: LnY

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023



Dalam penelitian ini teknik untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinearitas adalah melihat dari nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) harus kurang dari 10 dan nilai *tolerance* harus lebih dari 0,10 (Ghozali, 2006). Dengan kriteria tersebut maka penelitian ini dikatakan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi tidak ada satupun variabel independen (bebas) yang memiliki nilai Tolerance kurang dari 0,10. Dan tidak ada satupun variabel independen (bebas) yang memiliki nilai VIF lebih dari 10.

Tahapan selanjutnya adalah uji normalitas yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan metode uji kolmogorov smirnov. Berikut merupakan hasil uji normalitas dari penelitian ini:

Tabel 5. Hasil Uji Kolmogorov Smirnov  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.20383363
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.053
	Negative	-.090
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Dasar pengambilan keputusan Uji Kolmogorov Smirnov yaitu data dinyatakan terdistribusi normal jika nilai Signifikansinya  $> 0,05$ . Hasil perhitungan di atas menunjukkan nilai 0,200 yang mana nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

c. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dilakukan dengan menguji pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara partial. Upaya untuk menguji pngaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara partial dapat menggunakan metode uji t parsial sedangkan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan dapat menggunakan uji F. Berikut hasil uji t partial dalam penelitian ini:

Tabel 6. Hasil Uji t Parsial

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-6.868	2.188		-3.139	.003		
	LnX1	.909	.130	.169	7.012	.000	.435	2.296
	LnX2	.034	.033	.029	1.030	.309	.321	3.111
	LnX3	-.291	.410	-.020	-.710	.482	.319	3.133
	LnX4	1.036	.034	.908	30.524	.000	.287	3.484
	LnX5	.818	.178	.084	4.592	.000	.765	1.307

a. Dependent Variable: LnY

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Pengambilan kesimpulan untuk uji t partial adalah terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel. Penelitian ini memiliki nilai t tabel Dan nilai Sig. kurang dari 0,05. Berdasarkan tabel diatas didapat bahwa LnX1 (CAR), LnX4 (ROE) dan LnX5 (FDR) memiliki nilai t hitung di atas t tabel yaitu > 2,023. Sehingga ketiga variabel tersebut berada dalam area berpengaruh positif yang juga berarti bahwa variabel LnX1 (CAR), LnX4 (ROE) dan LnX5 (FDR) secara parsial berpengaruh terhadap ROA (Y). sebaliknya jika kita lihat nilai t hitung untuk variabel LnX2(NPF) dan LnX3 (BOPO) tidak berada di antara nilai t Tabel -2,023 dan 2,023. Sehingga kedua variabel tersebut berada pada area tidak berpengaruh yang berarti bahwa variabel NPF dan BOPO secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA (Y).

Langkah berikutnya dalam uji regresi linier berganda adalah uji F yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Berikut merupakan hasil dari uji F dalam penelitian ini:

Tabel 7. Hasil Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	182.553	5	36.511	778.897	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1.828	39	.047		
	Total	184.381	44			

a. Dependent Variable: LnY

b. Predictors: (Constant), LnX5, LnX3, LnX1, LnX2, LnX4

Sumber: Data primer diolah, 2023

Dilihat dari tabel di atas, nilai F hitung bernilai 778,997 yang lebih besar dari nilai F tabel 2,45 (dalam hal ini didapat melalui rumus  $(K ; N-K)$ , didapat perhitungan  $(5 ; 45-5) = (5 ; 40) = 2,45$ ) serta signifikansi F sebesar 0,000 yang bernilai lebih kecil dari 0,005. Sehingga sesuai dengan pendapat Imam Ghozali, jika nilai Sig. < 0,05 dan maka artinya variabel independen (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) (Imam Ghozali, 2005),

d. Uji Koefisien Determinasi

Langkah terakhir dalam tahapan analisis data menggunakan regresi linier berganda adalah melakukan uji koefisien determinasi. Berikut merupakan hasil dari ujikoefisien determinasi:

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.995 <sup>a</sup>	.990	.989	.21651

a. Predictors: (Constant), LnX5, LnX3, LnX1, LnX2, LnX4

Dilihat dari tabel di atas nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,989 yang berarti bahwa 98% variabel ROA (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini, sedangkan 12% dijelaskan oleh variabel diluar model.

2. Pembahasan.

Berdasarkan pada hasil uji regresi linear dengan uji t parsial, uji F dan koefisien determinasi. Pada Uji t Parsial ditemukan hasil bahwa CAR, ROE dan FDR memiliki nilai t Hitung di atas nilai t Tabel yaitu di atas 2,023 sehingga CAR, ROE dan FDR secara parsial berpengaruh positif terhadap ROA. Hal ini menandakan bahwa CAR, ROE, dan FDR secara partial berpengaruh terhadap kestabilan profiabilitas bank umum syariah di Indonesia pasca pandemic covid-19. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Wibisono dan Wahyudi pada tahun 2017 yang menyatakan bahwa CAR dan FDR mempunyai dampak terhadap ROA (Wibisono & Wahyuni, 2017).

Sedangkan NPF dan BOPO berada dalam area tak berpengaruh yaitu di antara -2,023 dan 2,023 sehingga NPF dan BOPO secara partial tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Hal ini menandakan bahwa NPF dan BOPO tidak berpengaruh terhadap profiabilitas bank umum syariah di Indonesia pasca pandemic covid-19. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Yuliana dan Listari pada tahun 2021 yang menyebutkan bahwa NPF dan BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA (Yuliana & Listari, 2021).

Pada uji F, ditemukan hasil bahwa F Hitung bernilai 777,997 yang menunjukkan nilai lebih besar dari pada nilai F Tabel 2,45. Kemudian signifikansinya sebesar 0,000 yang menunjukkan nilai lebih kecil dari 0,005. Sehingga dapat disimpulkan bahwa CAR, NPF, BOPO, ROE, dan FDR secara simultan berpengaruh terhadap kestabilan profitabilitas bank umum syariah di Indonesia pasca pandemic covid-19.

#### **D. KESIMPULAN**

Hasil uji regresi linear berganda terhadap 9 bank umum syariah di Indonesia dapat disimpulkan bahwa tingkat profitabilitas dipengaruhi secara simultan oleh CAR, NPF, BOPO, ROE dan FDR. Namun secara parsial profitabilitas bank umum syariah pasca pandemic covid-19 hanya dipengaruhi secara positif oleh CAR, ROE dan FDR, sedangkan NPF dan BOPO tidak mempengaruhi profitabilitas secara parsial. Hasil uji Koefisien Determinasi tabel perhitungan menunjukkan nilai  $R^2$  sebesar 0,989 yang berarti bahwa berarti bahwa 98% ROA dapat dijelaskan oleh CAR, NPF, BOPO, ROE dan FDR,

sedangkan 12% lainnya dijelaskan oleh variabel diluar model.

## DAFTAR PUSTAKA

- BI, B. I. (2012). *Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*. Pusat Riset dan Edukasi Bank Sentral (PRES).
- Ghozali, I. (2006). *Statistik Nonparametrik*. Badan Penerbit UNDIP.
- Hamdani, H. (2020). *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2014-2016)*. Center for Open Science. <https://doi.org/10.31219/osf.io/ubsjv>
- Hidayat, A. R. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah. In *Inkubis : Jurnal Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 2, Issue 2, pp. 64–74). CV. Syntax Corporation Indonesia. <https://doi.org/10.36418/ink.v2i2.6>
- Imam Ghozali. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Badan Penerbit UNDIP.
- KNKS. (2020). Trend Konversi ke Bank Syariah: Tingkatkan Efisiensi dan Produktivitas Bisnis. *Insight: Buletin Ekonomi Syariah*, 9, 1–11.
- Luthfiah, & Fitrah, M. (2018). *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. Jejak Publisher.
- Nasrudin, J. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. PT. Panca Terra Firma.
- Nurchaya, Y. A., & Dewi, R. P. (2020). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk. In *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* (Vol. 9, Issue 2, pp. 83–95). P4M STIE Putra Bangsa. <https://doi.org/10.32639/jiak.v9i2.423>
- OJK. (2022). *Daftar Alamat Kantor Pusat Bank Umum Dan Syariah*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/Pages/Daftar-Alamat-Kantor-Pusat-Bank-Umum-Dan-Syariah.aspx>
- Retnowati, C., & Fidiana, F. (2016). Pengaruh Pembiayaan Syariah Pada Bank Muamalat Dan Bank Bri Syariah Terhadap Likuiditas. *Jurnal Ilmu Dan Riset ....* <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2249>
- Rulanda, S. P., Zaini, Z. D., & Safitri, M. (2020). Kedudukan Hukum Pengawas Bank Syariah yang Dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). In *Jurnal Supremasi* (Vol. 10, Issue 2, pp. 36–51). Universitas Islam Balitar. <https://doi.org/10.35457/supremasi.v10i2.1148>
- Sangadji, Etta Mamang, S. (2010). *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Penerbit Andi.
- Santoso. (2009). *Panduan Lengkap Menguasai Statistik dengan SPSS 17*. Alex Media Kompetindo.

- Surepno, S., & Minoto, M. (2018). Peran Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. In *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah* (Vol. 1, Issue 1, p. 131). State Islamic College of Kudus. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v1i1.4079>
- Undang-Undang No 10 Tahun 1998*. (n.d.).
- Wibisono, M. Y., & Wahyuni, S. (2017). Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, Terhadap Roa yang Dimediasi Oleh NOM. *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 17(1), 41–62.
- Wikantiyoso, R., Cahyaningsih, D. S., & ... (2020). Protokol New Normal Order Pasca Pandemi COVID-19 dalam Pengembangan Kampong Boenga Grangsil Berbasis Masyarakat. In ...: *Jurnal Pengabdian* .... [researchgate.net. https://www.researchgate.net/profile/Respati-Wikantiyoso/publication/344073193\\_PROTOKOL\\_NEW\\_NORMAL\\_ORDER\\_PASCA\\_PANDEMI\\_COVID-19\\_DALAM\\_PENGEMBANGAN\\_KAMPOENG\\_BOENGA\\_GRANGSIL\\_BERBASIS\\_MASYARAKAT\\_DI\\_KECAMATAN\\_DAMPIT\\_KABUPATEN\\_MALANG/links/603129a092851c4ed587](https://www.researchgate.net/profile/Respati-Wikantiyoso/publication/344073193_PROTOKOL_NEW_NORMAL_ORDER_PASCA_PANDEMI_COVID-19_DALAM_PENGEMBANGAN_KAMPOENG_BOENGA_GRANGSIL_BERBASIS_MASYARAKAT_DI_KECAMATAN_DAMPIT_KABUPATEN_MALANG/links/603129a092851c4ed587)
- Yuliana, I. R., & Listari, S. (2021). Pengaruh CAR, FDR, Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 309–334. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.870>